

**PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI  
DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL THE ZURI PEKANBARU**

**Oleh: Eko Putra Pratama**

ekoputratama99@gmail.com

**Pembimbing: Dr. Syafri Harto, M.Si**

syafriharto@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*Pekanbaru is the capital city of Riau Province which has excellent potential in tourism and business. Hotel The Zuri is a millennial hotel that suitable for leisure and business. Where's the hotel with the highest swimming pool in Pekanbaru. This study aims to determine the implementation of health and occupational safety (K3) at the Housekeeping Department, Hotel The Zuri Pekanbaru. This study used a qualitative descriptive method to comply with the problem analysis based on data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The implementations of occupational health and safety include occupational health problems, the scope of occupational health, health problems that may occur due to work, prevention of occupational health and safety problems, principles of occupational health and safety, and basic principles of assisting accidents. Based on the results of the study, conclusions can be drawn that the implementation of occupational health and safety in the Housekeeping Department of The Zuri Hotel Pekanbaru has been carried out well but has not fully complied with the standard operating procedures of K3.*

*Keywords: Hotel, Housekeeping, Occupational Health and Safety*

## BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata Indonesia sangat berkembang, dimana dapat kita lihat bertambah jumlahnya baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara setiap tahunnya. Perkembangan dunia perhotelan dalam upaya penyediaan jasa akomodasi pariwisata di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Menurut *Hilda B Alexander (2013)* dalam Forum Online Kompas menyebutkan bahwa perkembangan industri properti perhotelan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor alternatif ketertarikan destinasi wisata (kota), pembangunan infrastruktur yang membaik, serta inovasi-inovasi atraksi wisata didestinasikan wisata itu sendiri. Dalam suatu kegiatan operasional hotel tersebut salah satunya department housekeeping yang bertanggung jawab atas kebersihan, kenyamanan, keamanan, bagi pengguna jasa hotel. Kebersihan dan kerapian kamar yang tidak berjalan dengan baik, Hotel The Zuri memiliki 27 karyawan *Housekeeping*, dengan jumlah karyawan yang bertugas di bagian room 10 orang. Jumlah kamar masing-masing room boy mendapat jatah pembersih lebih kurang 23 kamar.

**Tabel: 1.2**  
**Occupancy kamar di Hotel The Zuri**  
**Pekanbaru**

No	Bulan	Kamar
1.	September 2020	2704
2.	Oktober 2020	3000
3.	November 2020	3600
4.	Desember 2020	4200

*Sumber Exce Housekeeper Hotel The Zuri Pekanbaru*

Sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan pengunjung yang menginap di Hotel The Zuri dimasa pandemic ini meningkat saat di penghujung tahun. Dengan demikian Perkembangan bisnis hotel ini semakin membaik mengharuskan manajemen hotel meningkatkan Kesehatan dan keselamatan kerja pada para karyawan hotel khususnya di Housekeeping department.

Kesehatan dan keselamatan harus di terapkan kepada karyawan saat melaksanakan pekerjaan yang di lakukan. Keselamatan kerja perlu dilakukan oleh pihak hotel agar para pekerja terlindungi dari kemungkinan resiko kerja, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun kesalahan pekerja itu sendiri (*human error*). Berikut merupakan data K3 di Hotel The Zuri Pekanbaru.

**Tabel: 1.2**  
**Data Kesehatan dan keselamatan kerja**  
**di Hotel The Zuri dan Hotel Pangeran Pekanbaru**

No	Hotel	Gangguan kesehatan akibat Kerja	Ada	Tidak ada	Pertolongan pertama / Obat yang Tersedia	Ada	Tidak ada
1.	Hotel The Zuri Pekanbaru	Substitusi	✓		Luka bakar	✓	
		Exhaust ventilation	✓		Shock	✓	
		Ruang Isolasi	✓		Pingsan	✓	

		Pemakaian alat pelindung			Terkena aliran listrik		✓
		Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja	✓				
		Pemeriksaan kesehatan secara berkala Health education		✓			
2.	Hotel Pangeran Pekanbaru	Substitusi	✓		Luka bakar	✓	
		Exhaust ventilation	✓		Shock	✓	
		Ruang Isolasi	✓		Pingsan	✓	
		Pemakaian alat pelindung	✓		Terkena aliran		✓
		Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja	✓				
		Pemeriksaan kesehatan secara berkala Health education	✓				

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dari tabel diatas dapat kita lihat perbandingan pada pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di hotel yang berbedah. Oleh karena itu dengan adanya perbandingan ini sebagai data pendukung dipenelitian saya. Dengan demikian Pihak perusahaan harus menjamin bahwa lingkungan kerja dan peralatan yang digunakan aman. Menjaga hotel bebas dari bahaya membutuhkan perhatian dan kewaspadaan yang terus menerus. Oleh karna itu menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk mengadakan pelatihan K3 kepada para calon karyawannya sebelum beroperasi.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013 produk usaha hotel merupakan fasilitas akomodasi berupa kamar yang di lengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, serta fasilitas lainnya. Jenis hotel di tentukan dari pada yang di butuhkan tamu dan ciri atau sifat khas yang dimiliki oleh tamu (*Tarmoezi dan manurung,2000*).

Housekeeping atau sering dikenal dengan tatagraha secara etimologi berasal dari kata *house* dan *keeping*. *House* artinya rumah dan *keeping* artinya merawat, mernjaga serta memelihara (Rumekso, 2001). Lebih lanjut Rumekso

berpendapat pengertian housekeeping dalam bukunya yang berjudul *housekeeping hotel* bahwa housekeeping merupakan bagian dari salah satu departemen yang ada di hotel dan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh hal yang berhubungan dengan keindahan, kebersihan dan kerapian keseluruhan dari kamar maupun kawasan hotel dalam maupun luar,

Kesehatan diartikan sebagai derajat/tingkat keadaan fisik dan psikologi individu (the degree of physiological and psychological well being of the individual). Secara umum, pengertian dari kesehatan adalah upaya-upaya yang ditujukan untuk memperoleh kesehatan yang setinggi-tingginya dengan cara mencegah dan memberantas penyakit yang diidap oleh pekerja, mencegah kelelahan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

Keselamatan kerja diartikan sebagai upaya-upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja, menjaga keselamatan orang lain, melindungi peralatan, tempat kerja.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, *pertama* adalah menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan yang jamak. *Kedua* metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. *Ketiga* metode ini lebih peka dan lebih mudah dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan dimulai 10 September s/d 9 Januari 2021 pada *Housekeeping Department* The Zuri Hotel Pekanbaru. Jl. Soekarno Hatta, Labuh baru Tim. Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak ada yang namanya populasi dan sampel, Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditemukan dengan sengaja. Subjek ini yang di sebut dengan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil 5 orang informan sebagai kunci subjek penelitian, yaitu 1 orang *Exce Housekeeper*, 3 orang *Supervisor* dan 1 orang *Staff Housekeeping*

#### **1.4.1 Jenis dan sumber data**

##### **3.1.1. Data Primer**

Yaitu data yang di kumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung di Hotel The Zuri Pekanbaru.

##### **3.1.2. Data Skunder**

Yaitu data yang di peroleh dari *Housekeeping Department* baik berupa dokumen, atau data administrasi yang ada yang berhubungan dengan Kesehatan dan keselamatan kerja K3, Peralatan di *Housekeeping Hotel The Zuri Pekanbaru*.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.1.3. Observasi**

Dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Kesehatan dan keselamatan kerja K3 *room attendant*.

### 3.1.4. Wawancara,

Dilakukan kepada personalia untuk mendapatkan data baik sejarah hotel, struktur organisasi *housekeeping*, pelaksanaan Kesehatan dan keselamatan kerja K3.

### 3.1.5. Dokumentasi,

Digunakan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data yang dapat di manfaatkan untuk menguji, analisis, dan tafsirkan. Dokumentasi sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, terekam yang digunakan dalam penelitian.

### 3.6 Teknik analisis Data

Sesuai dengan topik masalah dan tujuan penelitian, teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik

deskriptif kualitatif. Sesuai dengan kaidah analisis kualitatif, data yang terdiri dari observasi dan wawancara dianalisis secara terus menerus selama proses pengumpulan data di lapangan berlangsung (Moleong, 2000: 103)

### 3.7 Alat Pengumpulan Data

Selama penelitian peneliti menggunakan alat penelitian berupa Alat tulis, Angket, dan Kamera

### 3.8 Operasional Variable

Operasional variable dipergunakan guna menentukan jenis dan indikator dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Oleh karena itu operasional variable bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variable.

**Tabel: 3.1**

**Operasional Variable**

Variable	Sub-Variabel	Indikator	Sumber data
Pelaksanaan K3 di Department Housekeeping Hotel The Zuri Pekanbaru	Masalah keselamatan kerja (occupational Health)	Melindungi pekerja Membantu pekerja Memperbaiki	Observasi Dokumentasi Wawancara
	Scope dari keselamatan kerja	Memelihara lingkungan Mencegah dan mengobati penyakit Mencegah dan mengobati keracunan Mencegah dan mengobati kecelakaan Memelihara moral pekerja Menyesuaikan kemampuan Rehabilitasi pekerja	
	Gangguan Kesehatan yang mungkin terjadi Akibat Kerja	Occupational accident Physical health hazards Chemical health hazards	

	Pencegahan gangguan Kesehatan Akibat Kerja	Substitusi Ventilasi Umum Exhaust Ventilasi Isolasi Pemakaian Alat Pelindung Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Kerja Pemeriksaan Kesehatan Ulang Berkala Health Education	
	Perinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Area kerja Persyaratan keselamatan kerja Ruang lingkup Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja	
	Perinsip dasar Pertolongan pada Kecelakaan	Luka bakar Luka terpotong Shock Pingsan Terkena aliran listrik	

Sumber :Rumekso.SE 2004

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.3 Pelaksanaan K3 pada Departemen Housekeeping

#### 4.3.1 Masalah Kesehatan Kerja

Seorang pekerja tentunya harus menjaga kesehatan diri kita, Menjaga imunitas tubuh / daya tahan tubuh dengan menjaga pola makan dan minum vitamin. Selalu menerapkan protokol kesehatan saat bekerja maupun diluar pekerjaan, dan manajemen harus tegas menjalankan SOP mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

#### 4.3.2 Scope dari Kesehatan Kerja

Proses rehabilitasi pekerja terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan The zuri hotel akan bertanggung jawab hingga proses rehabilitasi atau penyembuhan pada karyawan. Proses ini tentu the zuri hotel bekerjasama terhadap BPJS kesehatan, Ketenagakerjaan dan pihak rumah sakit jika terjadi kecelakaan kerja dengan

mengeluarkan asuransi terhadap para pekerja. Selain itu proses ini diperlukan pengawasan dari pihak manajemen.

#### 4.3.3 Gangguan Kesehatan yang Mungkin Terjadi Akibat Kerja

Pencegahan yang di lakukan agar tidak meimbulkan bahaya (Healt hazard) kesehatan pekerja, diperlukanya pelatihan (Healt hazard) guna menambah wawasan yang mungkin tidak ditemukan pada saat bekerja secara langsung. baik pelatihan mengenai bahan kimia atau cara menjaga kesehatan dan keselamatan terhadap (Healt hazard).

#### 4.3.4 Pencegahan Gangguan Kesehatan Akibat Kerja

Proses pencegahan sudah diterapkan dengan baik, tetapi ada beberapa penerapan yang belum dilaksanakan seperti: Pemeriksaan kesehatan secara berkala dan Exhaust ventilation. Hal ini akan menjadi pertimbangan manajemen untuk Pencegahan Gangguan Kesehatan Akibat Kerja agar karyawan aman berada dilingkungan tempat bekerja.

#### 4.3.5 Perinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tujuan kesehatan dan keselamatan untuk menjaga pekerja tetap aman dan sehat. Pemeriksaan peralatan dan bahan sangat diperlukan pada saat melakukan pekerjaan guna mengurangi terjadinya resiko kecelakaan kerja.

#### 4.3.6 Perinsip Dasar Pertolongan pada Kecelakaan

Kotak P3K untuk penanganan utama selalu disediakan, tetapi jika sudah termasuk kategori parah seperti shock dan terkena aliran listrik akan dilarikan segera ke rumah sakit sesuai dengan yang terdaftar BPJS kesehatan perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono, Ludfi Orbani, 2003, *Dasar-dasar Housekeeping dan laundry hotel*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Bagyono. (2009). *Management Housekeeping Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Bagyono. (2010). *Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja Bidang Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Darsono, Agustinus, 1995, *Tata Graha Hotel (Housekeeping)*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sonny waspodo, dkk, 1990, *Housekeeping manual*, Yogyakarta Natoer Hotel Garuda.
- Direktorat Bina Kesehatan Kerja. (2008). *Pedoman Tata Laksana Penyakit Akibat Kerja bagi PetugasKesehatan*. Departemen Kesehatan.
- Silalahi, B. dan Silalahi,R. (1995). *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Pitana I Gde, Surya Diarta I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Rumekso, 2002, *Housekeeping Hotel*, Yogyakarta: Andi
- Taviprawati, E. 2010. *Tata Graha Buku Panduan Teori*. Sekolah Tinggi Pariwisata.Trisakti. Jakarta.
- Chair, I.M. dkk. 2018. *Pendalaman Materi Housekeeping*. Direktorat Pembelajaran Dit Belmawa. Kemenristekdikti.
- Moleong, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morisa, F. E. (2017). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan Laundry Department Hotel Rocky Plaza Padang*. JURNAL Universitas Negeri Padang.
- Nawawi, H. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Offset.
- Agusnawar. 2002. *Operasional Tata Graha* : Gramedia : Pustaka Utama
- Bagyono . 2014 *Pariwisata dan Perhotelan* , Bandung : Alfabeta.
- Jurnal Ilmiah *Manajemen Bisnis Dan Terapan* Tahun XIV No 2, Oktober 2017 Silalahi. Bennet N.B. & Silalahi. Rumondang B. (1995).
- Jurnal Ilmiah *Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan* PT.Pertamina EP Assset 2 Prabumulih Tahun XIV No 2, Oktober 2017 Elphina E.G, Yuliansyah M. Diah, M. Kosasih Zen.
- Jurnal Ilmiah *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Seri Manajemen No.112. Cet ke3.

Jakarta : PT. Pustaka Binaman  
Pressindo.  
Istiarini. 2017. *Seksi Kamar*. Modul.  
[http://perhotelansmknusadua.  
blogspot.com.2017.08.htm](http://perhotelansmknusadua.blogspot.com.2017.08.htm).  
UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Ilmu  
Pariwisata.  
Undang-Undang No. 1 Tahun 1970  
tentang Tujuan Keselamatan Kerja.  
Peraturan Kemenpar Nomor PM.  
53/HM.001/MPEK/2013.  
Keputusan Menparpostel Nomor KM  
37/PW.340/MPRT-86.  
AS/NZS 4801. (2001). Occupational  
Health And Safety Management  
Systems.